



Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Rencana Kerja Sama Tesla dengan Indonesia

Aditya Kurnia Rizki, Endang Sri Utami

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl Wates Km. 10 Yogyakarta, Bantul, 55753, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: September 26, 2023
Revised: October 25, 2023
Available online: October 28, 2023

KEYWORDS

Abnormal return, trading volume activity, tesla

CORRESPONDENCE

Phone: +6281395451976

E-mail: adityakurniarizki13@gmail.com

A B S T R A C T

The Covid-19 pandemic in 2020 caused a lot of bad news to spread and caused IDX to drop by -37.33% year to date. However, there are stocks that were able to close 2020 positively, one of which is PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) because of the sentiment of electric cars. This study aims to analyze the difference of abnormal return and trading volume activity before and after the sentiment of the cooperation plan between Tesla and Indonesia. The type of research is event study with a quantitative approach. The data used is data on the price and transaction volume of ANTM 15 days before and after the sentiment of the cooperation plan between Tesla and Indonesia. The results of the study with paired sample t-test showed that there was a significant difference in abnormal return and trading volume activity of ANTM before and after the sentiment of the cooperation plan between Tesla and Indonesia. Based on the results of the study, the decisions or plans made by regulators will indirectly have an impact on the industry related to an event, including the value of the company reflected in the stock price and more or less investors who make buying and selling transactions on its shares. The results of this study can be used as a reference for investors to be more careful about a decision, plan, or policy change made by the regulator as a consideration in making investment decisions or making stock buying and selling transactions.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, presiden pertama kali mengumumkan kejadian Covid-19 pada 2 Maret 2020 (Suka, 2021). Selama bulan tersebut banyak berita-berita negatif bertebaran yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang tidak biasa dalam kegiatan jual beli di pasar saham Indonesia (Bursa Efek Indonesia). Sentimen berita negatif tersebut mengakibatkan para investor pasar modal di Indonesia mengalami kepanikan dan berbondong-bondong melakukan aksi jual terhadap kepemilikan saham mereka, indikator itu terlihat pada Indeks Harga Saham Gabungan yang anjlok tajam ke titik terendahnya di bulan Maret 2020 ke titik 3.937,63 atau sebesar -37,33% secara *year to date* (ytd) (Data diolah, 2023).

Namun jika melihat performa saham pada akhir tahun 2020, terdapat banyak saham yang dapat *survive* dari keadaan tersebut dan bahkan bisa menutup tahun 2020 dengan peforma yang sangat baik, salah satunya adalah saham komoditas yang bergerak pada industri nikel yaitu PT Aneka Tambang (kode: ANTM). Pada tahun 2020, saham ANTM ditutup pada harga Rp 1.935, naik sebesar 472,49% dari titik terendahnya di bulan Maret atau naik sebesar 130,36% secara *year to date* (ytd). Bahkan pada awal tahun 2021 harga saham ANTM terus melanjutkan kenaikan hingga mencapai harga tertingginya pada level Rp 3.440 sebelum dilakukannya aksi *profit taking* oleh para investor yang mengakibatkan harga sahamnya ditutup turun pada level Rp 3.180 pada hari yang sama (Data diolah, 2023).

Kenaikan harga saham ANTM yang signifikan ini akibat adanya suatu sentimen peristiwa rencana kerja sama yang diawali dengan komunikasi antara Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dengan Menko Marves, Luhut Binsar Panjaitan,

dan pendiri Perusahaan Mobil Listrik Tesla Elon Musk yang berlangsung pada tanggal 11 Desember 2020. Para pihak bertukar pikiran tentang industri mobil listrik yang mana baterai listrik yang menjadi komponen utamanya (Jemadu, 2020). Rencana kerja sama tersebut tidak lepas dari cadangan nikel di Indonesia yang melimpah, dimana komponen utama yang digunakan untuk membuat baterai pada mobil listrik yaitu nikel serta Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Pada 2020, cadangan nikel Indonesia diperkirakan mencapai 72 ton nikel atau setara dengan 52 persen cadangan nikel global sebesar 139.419.000 ton Ni (Syarif, 2021). Menurut Herald Business Newspaper, LG Energy Solutions akan membentuk konsorsium dengan empat BUMN Indonesia, yaitu Mining Industry Indonesia, PT Pertamina, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Aneka Tambang Tbk, dan akan menjadi Holding Baterai Indonesia (Maulana, 2020). Dengan adanya peninjauan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dengan perusahaan mobil listrik Tesla tersebut, Pemerintah Indonesia berharap Tesla dapat berinvestasi serta menggunakan bahan baku nikel yang diproduksi di Indonesia. Adanya sentimen berita positif mengenai rencana kerja sama tersebut membuat saham-saham komoditas nikel seperti saham ANTM sangat aktif diperdagangkan oleh para investor sehingga harga saham dan volume perdagangannya juga terus mengalami peningkatan.



Sumber: *finance.yahoo.com* (data diolah, 2023)

Gambar 1. Perkembangan Saham Antam Sebelum dan Sesudah Sentimen Peristiwa

Gambar 1 menunjukkan grafik peningkatan harga saham ANTM mulai pertengahan 2020 hingga awal 2021. Pada gambar tersebut, jika dilakukan *technical analysis* menggunakan indikator MACD (*Moving Average Convergence and Divergence*) serta MA (*Moving Average*) 200 dapat dilihat bahwa saham ANTM mulai menunjukkan fase *uptrend* nya pada Bulan Juli 2020 setelah harga sahamnya dapat *breakout* dari MA 200 nya atau dengan kata lain dapat melewati pergerakan rata-rata harga sahamnya selama satu tahun kebelakang. Beberapa hari sebelum adanya suatu sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Tesla pada Bulan Desember 2020, indikator garis MACD berhasil memotong garis sinyal ke arah atas yang memberikan suatu indikasi bahwa harga saham akan melanjutkan kenaikannya. Setelah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama tersebut, harga saham dan volume perdagangan terus mengalami peningkatan bahkan harga saham mampu menembus *resistance* pada level Rp2.000 atau harga saham yang sejak awal tahun 2012 tidak bisa dicapai oleh saham ANTM (Data diolah, 2023).

Untuk menganalisis dampak suatu fenomena terhadap volatilitas harga saham, dapat dilakukan analisis *abnormal return* dan *trading volume activity* dari suatu saham bersangkutan. Pada penelitian Silalahi dan Sianturi (2021) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai *abnormal return* dan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah adanya informasi dividen tunai. Penelitian Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan pada periode di dekat informasi UMA. Lalu penelitian Kusnandar dan Bintari (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya informasi perubahan waktu perdagangan selama periode penelitian. Perbedaan beberapa riset terdahulu dengan riset yang dilaksanakan terletak pada peristiwa serta objek penelitian yang digunakan. Penelitian Silalahi dan Sianturi (2021) menggunakan peristiwa pengumuman dividen tunai dengan objek penelitian perusahaan sektor keuangan, penelitian Kurniawan (2017) menggunakan peristiwa UMA dengan objek penelitian saham yang teridentifikasi UMA pada 2013-2015, penelitian Kusnandar dan Bintari (2020) menggunakan peristiwa pengumuman perubahan jam bursa dengan objek penelitian perusahaan yang masuk LQ45 pada periode Februari – Juli 2020. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan tema serupa namun dengan peristiwa dan objek penelitian yang berbeda yaitu peristiwa sentimen rencana kerja sama antara Perusahaan

Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia dengan objek penelitian saham pada industri nikel yaitu PT Aneka Tambang Tbk.

Pada beberapa riset terdahulu yang dijelaskan di bagian sebelumnya menunjukkan hasil riset yang tidak konsisten berkaitan dengan analisis *abnormal return* dan *trading volume activity* yang dilakukan. Untuk itu, perlu dikaji kembali mengenai perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah adanya suatu peristiwa. Peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia merupakan salah satu kejadian yang baru menjadi topik di industri otomotif pada akhir-akhir ini, tidak lain karena ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia dalam rangka transformasi dari pemakaian BBM ke sumber daya listrik sebagai bahan bakar mobil. Hal tersebut memotivasi penulis untuk melakukan pengujian mengenai perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* saham komoditas nikel yaitu PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya suatu rencana peristiwa rencana kerja sama tersebut. Riset dengan tema serupa ini dilakukan untuk menegaskan hasil-hasil pada penelitian sebelumnya, untuk referensi penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi investor dalam bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), sentimen berita bagus mengenai perusahaan yang bersangkutan akan memberikan sinyal berupa informasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus juga dimasa yang akan datang. Informasi yang memberikan sinyal atau tanda bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang tersebut akan menarik minat para investor untuk melakukan transaksi atau mempunyai kepemilikan pada saham perusahaan tersebut. Seperti adanya peristiwa mengenai rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla, peristiwa tersebut diharapkan akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk melakukan transaksi pada saham PT Aneka Tambang Tbk. Dengan demikian, pasar saham akan bereaksi yang tercermin dalam perubahan harga saham yang bersangkutan sebagai akibat dari interaksi permintaan dan penawaran saham sehingga akan terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya suatu sentimen berita.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori signal pertama kali diutarakan oleh Spence (1973), berdasarkan teori tersebut dijelaskan bahwa pengirim informasi memberikan tanda dalam wujud informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan serta berguna bagi penerimanya. Dalam lingkup perusahaan, teori signal memberikan penjelasan mengenai penyebab perusahaan mempunyai kebutuhan untuk menyediakan informasi keuangan ataupun non keuangan kepada pihak luar perusahaan sebagai pengguna informasi tersebut, tujuannya guna memberikan tanda berupa informasi bahwa perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa depan sehingga dapat menarik minat investor. Dengan demikian pasar akan bereaksi serta dapat dilihat pada perubahan volume transaksi saham, dimana saham merupakan suatu indikator dari peningkatan value perusahaan. Penelitian yang akan dilakukan ini sejalan dengan teori signal, bahwa sebuah sentimen berita mengenai prospek yang bagus di masa

depan akan mempengaruhi psikologis para investor sehingga mereka akan tertarik untuk melakukan transaksi pada saham bersangkutan.

Harga Saham

Saham merupakan bukti penyetoran modal suatu pihak baik perseorangan maupun badan usaha di dalam bentuk usaha perseroan terbatas (PT), dimana struktur permodalan perseroan terbatas terbagi atas saham-saham. Menurut Soebiantoro (dalam Husni dkk, 2022) saham adalah dokumen berharga yang memiliki kemampuan untuk mewakili sebagian kepemilikan suatu perusahaan, yang berarti ketika suatu pihak memutuskan untuk membeli saham, maka mereka dianggap telah membeli sebagian kepemilikan perusahaan yang mereka beli. Investasi ke saham merupakan salah satu investasi yang dianggap sebagai instrumen paling ideal karena dapat memberi tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan produk instrumen investasi yang lain. Ketika suatu investor mempunyai kepemilikan saham di suatu perusahaan, investor dapat memperoleh laba yang berupa deviden dan *capital gain*. Keuntungan yang diterima investor adalah ketika harga saat transaksi penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan harga saat pembeliannya yang biasa dikenal dengan sebutan *capital gain*, sedangkan deviden berarti sebagai laba bersih yang diterima emiten dan diteruskan untuk para pemegang saham. Harga saham merupakan harga yang tercipta di bursa saham pada harga yang ditetapkan perusahaan pada waktu tertentu (Hartono, 2017). Turun atau naiknya harga saham terpengaruh atas permintaan dan penawaran yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Studi Peristiwa (*Event Study*)

Studi peristiwa merupakan riset untuk menganalisis kepekaan pasar terhadap suatu kejadian yang biasanya dalam bentuk pengumuman. Study peristiwa berguna dalam memperhitungkan nilai dari sebuah pengumuman serta dapat berguna juga dalam melakukan pengujian efisiensi pasar setengah kuat. Menurut Deasy Lestary Kusnandar dan Vivi Indah Bintari (2020) studi peristiwa adalah jenis pengujian empiris dalam menguji efisiensi pasar setengah kuat untuk memeriksa seberapa peka harga menyesuaikan diri dengan informasi terkini. Berikut ini merupakan langkah dalam melakukan studi peristiwa:

- Melakukan identifikasi atas peristiwa tertentu beserta tanggalnya.
- Menentukan periode studi peristiwa atau waktu kejadian yang akan diuji. Selain itu, juga perlu menentukan periode evaluasi untuk memperkirakan *return* ekspektasian pada periode studi peristiwa.
- Menghitung *abnormal return* pada periode studi peristiwa lalu melakukan uji statistik pada *abnormal return* tersebut.

Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan *return* sesungguhnya dibandingkan dengan *return* ekspektasian. *Return* ekspektasian adalah *return* harapan dari investor. Oleh karena itu, *abnormal return* merupakan selisih dari *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasian (Hartono, 2017). Menurut Ong dan Ng (dalam Amin, 2022) *abnormal return* positif merupakan suatu keadaan apabila *return* sesungguhnya lebih besar dari *return* ekspektasian, serta *abnormal return* negatif merupakan suatu keadaan apabila *return* sesungguhnya lebih kecil dari *return* ekspektasian.

Perhitungan *return* sesungguhnya dicari dengan mencari selisih harga saham hari ini dengan hari sebelumnya lalu dibagi harga saham hari sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasian dicari dengan menggunakan jenis *Market-adjusted* model. Dengan menggunakan jenis tersebut, *return* indeks pasar diakui sebagai estimator paling baik untuk memperkirakan *return* saham secara bersamaan (Hartono, 2017).

Trading Volume Activity

Trading Volume Activity adalah indikator yang berguna memantau serta menganalisis kepekaan bursa saham sebagai akibat dari adanya suatu berita ataupun kejadian yang ada di pasar saham. Suatu berita atau kejadian tertentu dapat menyebabkan fluktuasi transaksi di bursa karena mampu memberikan pengaruh kepada permintaan dan penawaran saham. *Trading volume activity* adalah jumlah saham yang ditransaksikan di bursa pada waktu tertentu untuk sejumlah saham tertentu dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan saham (Suganda, 2020). Rumus TVA menurut Foster (1986, dalam Kudusia et. al. 2020):

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperjualbelikan}}{\text{Saham beredar}}$$

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Teori Sinyal, sentimen berita bagus mengenai perusahaan yang bersangkutan akan memberikan sinyal berupa informasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus juga dimasa yang akan datang. Informasi yang memberikan sinyal atau tanda bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang tersebut akan menarik minat para investor untuk melakukan transaksi atau mempunyai kepemilikan pada saham perusahaan tersebut. Seperti adanya peristiwa mengenai rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla, peristiwa tersebut diharapkan akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk melakukan transaksi pada saham PT Aneka Tambang Tbk. Dengan demikian, pasar saham akan bereaksi yang tercermin dalam perubahan harga dan volume transaksi perdagangan saham yang bersangkutan sebagai akibat dari interaksi permintaan dan penawaran saham sehingga akan terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah adanya suatu sentimen berita.

Menurut (Kurniawan, 2017) dan (Lee & Setiawati, 2021) menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya berita mengenai suatu peristiwa terhadap saham yang dianalisis.

Dengan demikian, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia.

H2 : Terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian yang dilakukan merupakan *event study*, melalui pendekatan kuantitatif dengan variabel pengamatan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data saham PT. Aneka Tambang Tbk (Kode: ANTM) yang didapat dari www.finance.yahoo.com. Data yang didapat berupa data harga dan volume transaksi perdagangan saham ANTM dengan waktu pengamatan selama 31 hari kerja bursa terhitung mulai 19 November 2020 hingga 7 Januari 2021, atau 15 hari bursa sebelum dan sesudah adanya suatu sentimen peristiwa rencana kerja sama dimana sentimen tersebut muncul pada tanggal 11 Desember 2020.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis datanya adalah analisis data kuantitatif. Penganalisisan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik Normalitas, Uji Statistik Deskriptif, yang selanjutnya dilanjutkan dengan Uji Beda melalui Uji *Paired t-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Data atas *Abnormal Return*

	AR Sebelum	AR Sesudah
N	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	,0040686
	Std. Deviation	,03094579
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z	,707	,781
Asymp. Sig. (2-tailed)	,700	,576

a. Test distribution is Normal.

Gambar 2. Uji Normalitas atas *Abnormal Return*

Berdasarkan gambar 2 di atas, *abnormal return* saham ANTM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.700 dan 0.576. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji statistik deskriptif dan uji beda.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AR Sebelum	,0040686	15	,03094579	,00799017
AR Sesudah	,0396112	15	,06315063	,01630542

Gambar 3. Uji Statistik Deskriptif atas *Abnormal Return*

Pada gambar 3 di atas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif *abnormal return* saham ANTM. *Abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah menunjukkan nilai rata-rata masing-masing senilai 0.0040686 dan 0.0396112. Data tersebut diambil

pada 15 hari sebelum dan sesudah sentimen rencana kerja sama pada hari bursa di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai rata-rata *abnormal return* pada saat sesudah lebih besar daripada *abnormal return* saat sebelum, maka secara deskriptif terdapat perbedaan *abnormal return* saham ANTM sebelum dan sesudah adanya sentimen rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla.

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 AR Sebelum - AR Sesudah	-.03554262	,06180374	,01595766	-.06976839	,00131685	-2.227	,043	

Gambar 4. Uji Beda atas *Abnormal Return*

Selanjutnya, dalam menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* saham ANTM sebelum dan sesudah adanya sentimen rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla atau tidak, dilakukan analisis lebih lanjut pada gambar *Paired Samples Test*. Berdasarkan gambar, t hitung menunjukkan angka -2.227 dan Sig (2-tailed) sebesar 0.043. Karena Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka H1 diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* saham ANTM sebelum dan sesudah adanya sentimen rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla.

Analisis Data atas *Trading Volume Activity*

	TVA Sebelum	TVA Sesudah
N	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	,0157620
	Std. Deviation	,00788804
Most Extreme Differences	Absolute	,235
	Positive	,235
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z	,912	,811
Asymp. Sig. (2-tailed)	,376	,527

a. Test distribution is Normal.

Gambar 5. Uji Normalitas atas *Trading Volume Activity*

Berdasarkan gambar 5, uji normalitas atas *trading volume activity* saham ANTM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.376 dan 0.527. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal dan selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji statistik deskriptif serta uji beda.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TVA Sebelum	,0157620	15	,00788804	,00203668
TVA Sesudah	,0355220	15	,01708892	,00441234

Gambar 6. Uji Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity*

Gambar 6 di atas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif untuk *trading volume activity* saham ANTM. Untuk

rata-rata *trading volume activity* pada saat sebelum dan sesudah masing-masing menunjukkan nilai sebesar 0.0157620 dan 0.0355220. Data tersebut diambil pada 15 hari sebelum dan sesudah sentimen rencana kerja sama pada hari bursa di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai rata-rata *trading volume activity* pada saat sesudah lebih besar daripada saat sebelum, maka secara deskriptif terdapat perbedaan *trading volume activity* saham ANTM sebelum dan sesudah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla.

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	TVA Sebelum - TVA Sesudah	-.01973	.0167209	.0043173	-.0290197	.0105002	-4.577	14	.000

Gambar 7. Uji Beda *Trading Volume Activity*

Selanjutnya, guna menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* saham ANTM sebelum dan sesudah adanya sentimen rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla atau tidak dilakukan analisis lebih lanjut pada gambar *Paired Samples Test*. Berdasarkan gambar, t hitung menunjukkan angka -4.577 dan Sig (2-tailed) sebesar 0.000. Oleh karena nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka H2 diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* saham ANTM sebelum dan sesudah adanya sentimen rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data pada periode waktu *event study* yang dipilih, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan dari saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen mengenai peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan Teori Sinyal (*Signalling Theory*). Keputusan maupun rencana yang mungkin belum tentu terealisasi yang dibuat oleh regulator atau pemerintah akan memberikan dampak bagi perekonomian maupun industri tertentu yang berkaitan dengan peristiwa tersebut. Sentimen mengenai peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia dapat dikategorikan sebagai good news untuk perusahaan yang bergerak dalam industri nikel, dalam hal ini adalah perusahaan PT Aneka Tambang Tbk. Sentimen mengenai peristiwa rencana kerja sama tersebut memberikan sinyal positif untuk *trader* maupun investor serta bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi mereka saat membuat keputusan mengenai investasi atau transaksi jual beli saham. Berdasarkan penelitian, peristiwa tersebut cukup menarik minat investor untuk mempunyai kepemilikan atau melakukan *trading* pada perusahaan yang bergerak pada industri nikel seperti PT Aneka

Tambang Tbk yang tercermin dalam perubahan harga sebagai akibat dari interaksi permintaan dan penawaran saham sehingga terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya suatu sentimen mengenai peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan penulis sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kusnandar dan Bintari, 2020) dan (Kurniawan, 2017).

Berdasarkan analisis data pada periode waktu *event study* yang dipilih, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan dari saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen mengenai peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia.

Hasil penelitian atas *trading volume activity* juga sesuai dengan Teori Sinyal (*Signalling Theory*). Keputusan maupun rencana yang mungkin belum tentu terealisasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap suatu industri dapat memberikan dampak juga pada industri tersebut. Sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia merupakan salah satu peristiwa yang mengandung informasi yang bagus bagi industri nikel salah satunya adalah perusahaan PT Aneka Tambang Tbk. Informasi tersebut memberikan sinyal positif untuk *trader* maupun investor yang dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi mereka ketika *trading* saham atau ketika membuat keputusan mengenai investasi. Peristiwa tersebut cukup menarik minat investor untuk melakukan investasi dan *trading* pada perusahaan industri nikel salah satunya pada saham PT Aneka Tambang Tbk yang terbukti pada naiknya jumlah investor maupun *trader* yang melakukan transaksi pada saham yang tersebut. Volume perdagangan saham PT Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan sehingga terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah peristiwa rencana kerja sama antara Perusahaan Mobil Listrik Tesla dengan Pemerintah Indonesia pada periode *event study*. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kurniawan, 2017) dan (Lee dan Setiawati, 2021).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menganalisis seberapa signifikan perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla. Berdasarkan Uji *Paired Sample t-Test* atas *abnormal return* dan *trading volume activity* saham PT Aneka Tambang Tbk, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* saham PT Aneka Tambang Tbk sebelum dan sesudah adanya sentimen peristiwa rencana kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Perusahaan Mobil Listrik Tesla.

Keputusan maupun rencana yang mungkin belum tentu terealisasi yang dibuat oleh regulator secara tidak langsung akan memberikan dampak yang sangat luas bagi perekonomian maupun industri tertentu yang berkaitan dengan peristiwa tersebut. Peristiwa tersebut berpotensi memberikan dampak terhadap harga maupun volume perdagangan saham yang juga dapat dianalisis lebih lanjut pada *abnormal return* dan *trading*

volume activity saham perusahaan industri yang bersangkutan sehingga keputusan maupun rencana dari regulator tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan mengenai investasi. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada investor agar lebih memperhatikan dan cermat terhadap suatu keputusan, rencana, maupun perubahan kebijakan yang dibuat oleh regulator sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan mengenai transaksi jual beli suatu saham.

Dalam perhitungan *abnormal return* terdapat komponen *return* ekspektasian yang dicari menggunakan data indeks pasar, dalam hal ini menggunakan data harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini merupakan suatu keterbatasan karena terdapat kemungkinan bahwa hasil *return* ekspektasian tidak menggambarkan kondisi sebenarnya mengenai industri yang bersangkutan, dalam hal ini adalah industri nikel. Periode *event study* juga hanya dilakukan selama 31 hari kerja bursa, sehingga terdapat kemungkinan bahwa hasil penelitian tidak menggambarkan prospek saham PT Aneka Tambang Tbk secara jangka panjang.

REFERENSI

- Amin, M. A. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT. Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *Creative Research Management Journal*.
- Hanafie, L., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 3(2), 13-20
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hirmawan, A. (2020). Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Stock Split Periode 2015-2016. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2)
- Husni, M., Rahman, A., Rura, Y., & Rasyid, S. (2022). Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham dan Abnormal Return pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Jemadu, L. (2020, Desember 12). *Suara.com*. Diambil kembali dari <https://www.suara.com/otomotif/2020/12/12/181848/jokowi-dan-luhut-telepon-elon-musk-minta-tesla-berinvestasi-di-indonesia>
- Kurniawan, A. S. (2017). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity atas Pengumuman Unusual Market Activity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-10. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*.
- Maulana, R. (2020, Desember 14). Diambil kembali dari *Bisnis.com*: <https://market.bisnis.com/read/20201214/192/1330498/tesla-siap-datang-saham-ANTM-antm-kembali-terbang>
- Paridah, I., & Rokhayati, H. (2022). Analisis Tax Avoidance terhadap Perusahaan: Studi Literatur. *Students's Conference on Accounting & Business*.
- Setionagoro, A., & Sampoerno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh Stock Split Dan Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020. *Diponegoro Journal of Management*, 11(1).
- Silalahi, E. R., & Sianturi, R. I. (2021). Pengumuman Dividen Tunai terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- SUKA, I. D. M. (2021). Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(1), 36-43.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49-66.
- Syarif. (2021, Agustus 20). Retrieved from *Nikel.co.id*: <https://nikel.co.id/dunia-memang-mengincar-nikel-indonesi/#:~:text=NIKEL.CO.ID%20%E2%80%93%20Indonesia%20merupakan%20pemilik%20cadangan%20nikel%20terbesar,cadangan%20nikel%20dunia%20yang%20mencaipai%20139.419.000%20ton%20Ni>
- Tusyahdiya, H. (2021). Analisis Perbandingan Harga dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger.
- Utomo, A. P., Dharma, F., & Putri, W. R. (2022). Pengaruh Insentif terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan Perhotelan Bintang 3 di Provinsi Lampung). *E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship*.
- Wardoyo, D. U., Wira, A. S., Islahuddin, M. L., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntan*.
- Wenno, M. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri, Tbk). *Jurnal SOSOQ VOLUME 8 no. 2 (2020)*. Soso-Q Jurnal Manajemen.